

**“IMPLEMENTASI AKUNTANSI PADA ORGANISASI MAHASISWA”**  
**(Study Kasus pada Organisasi HMAK di UPN “Veteran” jatim)**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Prpto Hadi Sarwono**

**0613010020/FE/EA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”**

**JAWA TIMUR**

**2012**

# **“IMPLEMENTASI AKUNTANSI PADA ORGANISASI MAHASISWA”**

**(Study Kasus pada Organisasi HMAK di UPN “Veteran” jatim)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Jurusan Akuntansi**



**Diajukan oleh :**

**Prapto Hadi Sarwono**

**0613010020/FE/EA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”**

**JAWA TIMUR**

**2012**

## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR..... i**

**DAFTAR ISI..... iii**

**DAFTAR TABEL ..... vi**

**DAFTAR GAMBAR..... vii**

**DAFTAR LAMPIRAN..... viii**

**ABSTRAKSI ..... ix**

## BAB I : PENDAHULUAN

1.1.	Latar Belakang.....	1
1.2.	Perumusan Masalah.....	9
1.3.	Tujuan Penelitian.....	10
1.4.	Manfaat Penelitian.....	10
1.5.	Ruang Lingkup Pembahasan .....	11

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Hasil Penelitian Terdahulu .....	12
2.2.	Organisasi atau Lembaga.....	18
2.2.1.	Organisasi Nirlaba.....	20
2.2.2.	Organisasi Mahasiswa.....	24
2.2.2.1.	Pengertian dan Definisi Organisasi Mahasiswa	24
2.2.2.2.	Administrasi dan manajemen Strategik Dalam Organisasi Mahasiswa.....	25
2.2.2.3.	Manajemen Organisasi Mahasiswa.....	27
2.3.	Pengertian dan Proses Akuntansi .....	29

2.3.1.	Badan Usaha dan Manajemen .....	29
2.3.2.	Fungsi Akuntansi .....	31
2.3.3.	Proses Akuntansi .....	33
2.4.	Laporan Keuangan.....	35
2.4.1.	Pengertian Laporan Keuangan.....	35
2.4.2.	Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan .....	37
2.4.3.	Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	38
2.4.4.	Tujuan Pelaporan Keuangan.....	40
2.5.	Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.....	41
2.5.1.	Fungsi Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba .....	41
2.5.2.	Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba .....	43
2.5.3.	Basis Pencatatan Akuntansi Organisasi Nirlaba .....	44
2.5.4.	Laporan Keuangan Organisasi Mahasiswa .....	45
2.5.4.1.	Penerapan Prinsip – prinsip Akuntansi dalam Organisai Mahasiswa .....	45
2.5.4.2.	Para Pemakai Laporan Keuangan Organisasi Mahasiswa .....	46
2.6.	Pernyataan PSAK No.45 .....	48
2.7.	Model Proses Efektivitas .....	50
2.8.	Auditing dan Pengendalian Internal .....	53

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

3.1.	Jenis Penelitian .....	56
3.2.	Lokasi Penelitian .....	60
3.3.	Penentuan Informan.....	62
3.4.	Sumber Data dan Jenis Data .....	63

3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	64
3.6. Analisis Data.....	67
3.7. Keabsahan Data .....	68

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Objek penelitian.....	72
4.2 Profil Himpunan Mahasiswa Akuntansi.....	74
4.2.1 Visi dan Misi HMAK .....	74
4.2.2 Struktural dan Keanggotaan .....	76
4.2.3 Program kerja .....	79
4.3 Pelaporan Keuangan HMAK.....	86
4.3.1 Sumber pengelolaan dana HMAK.....	89
4.3.2 Sistem perencanaan anggaran HMAK .....	91
4.3.3 Standar dan bentuk pelaporan keuangan HMAK .....	94
4.4 Sistem Kontrol HMAK.....	109

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	114
5.2 Saran .....	119

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan keuangan HMAK.....	7
Tabel 4.1	Laporan pertanggung jawaban .....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Penalaran deduktif dan induktif .....	59
Gambar 4.1	Bagan Struktural HMAK.....	78
Gambar 4.2	Rancangan kegiatan dan anggaran HMAK .....	100
Gambar 4.3	Catatan kas masuk dan keluar .....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skep menteri pendidikan dan kebudayaan RI. No.155/U/1988
Lampiran 2	ART (Anggaran Rumah Tangga) HMAK
Lampiran 3	LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban) HMAK
Lampiran 4	<i>Field Note</i> wawancara
Lampiran 5	Foto – foto penelitian Lapangan



# **“IMPLEMENTASI AKUNTANSI PADA ORGANISASI MAHASISWA”**

## **(Study Kasus pada Organisasi HMAK di UPN “Veteran” jatim)**

Oleh

**Prapto Hadi Sarwono**  
**0613010020/FE/EA**

### **ABSTRAK**

Organisasi mahasiswa termasuk dalam organisasi nirlaba, organisasi ini dipandang amat berbeda dengan organisasi komersial oleh pelanggan, penikmat, donatur, sukarelawan, pemerintah, anggota organisasi dan karyawan organisasi nirlaba. Para pengurus organisasi ini yang terseleksi secara ideal mempunyai tujuan tulus untuk mendukung organisasi. HMAK (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) merupakan organisasi kemahasiswaan, maka dapat dikatakan bahwa organisasi mahasiswa yang juga sebagai salah satu organisasi non-profit juga berhak untuk membuat dan melaporkan laporan keuangan yang diperuntukan terutama bagi donatur atau pemberi sumbangan dalam anggaran operasional HMAK, yang diperoleh dari sumbangan dari orang tua mahasiswa yaitu IKOMA (Ikatan Orang Tua Mahasiswa) dan dari SPP mahasiswa. Dimana organisasi intra kampus sudah diatur dalam skep.155/U/1998 tentang pedoman organisasi mahasiswa dalam perguruan tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pendekatan Interpretif*. Informan yang digunakan dalam penelitian berjumlah delapan orang. Jumlah informan ditetapkan dengan menggunakan teknik *snow-ball*, yaitu penggalan data melalui wawancara mendalam dari satu responden ke responden lainnya dan seterusnya sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi, jenuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa proses pelaporan keuangan serta mempelajari bagaimana sistem kontrol di dalam HMAK.

Kesimpulan penelitian ini adalah Pelaporan keuangan HMAK masih dilakukan secara sederhana yang masih belum ada aturan baku yang jelas, dengan membuat catatan kas masuk dan keluar, laporan perkegiatan, dan arus kas, laporan itu akan dilaporkan dalam proses pertanggung jawaban oleh kepengurusan yang sudah berjalan. Sistem kontrol di HMAK di bagi menjadi dua internal dan eksternal, di internal terdapat BPH (Badan Pengurus Harian) dengan melalui media rapat koordinasi dan di eksternal terdapat badan independen yang bernama BLMJ (Badan Legislatif Mahasiswa Jurusan).

*Keywords : Penelitian Kualitatif, Akuntansi, organisasi mahasiswa,*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Organisasi nirlaba dipandang amat berbeda dengan organisasi komersial oleh pelanggan, penikmat, donatur, sukarelawan, pemerintah, anggota organisasi dan karyawan organisasi nirlaba. Para pengurus organisasi ini yang terseleksi secara ideal mempunyai tujuan tulus untuk mendukung organisasi. Guna mencapai tujuannya, walaupun pada kenyataannya tidak selalu demikian karena bagi *Stakeholder*, akuntansi dan laporan keuangan bertugas meminta pertanggungjawaban pengurus sebab bagi mereka akuntansi bertugas menginformasikan kesinambungan hidup organisasi sebagai tempat kepentingan. Para anggota diasumsikan secara serius ikut serta dalam suatu organisasi nirlaba untuk mencapai suatu idaman tertentu organisasi bersangkutan yang sejalan dengan aspirasinya. Maka laporan keuangan diharapkan memberikan informasi berkala yang berguna memberikan gambaran apakah idaman itu direalisasikan oleh raihan organisasi nirlaba, serta apakah sudah berjalan dengan aturan – aturan yang sudah ditentukan oleh pihak internal maupun eksternal organisasi nirlaba tersebut.

Para pelanggan atau pihak yang menjadi sasaran yang akan diuntungkan serta berharap untuk memperoleh manfaat yang dijanjikan organisasi perlu mendapat informasi mengenai sasaran yang berhasil diraih organisasi tersebut. Maka sangat diperlukan laporan keuangan yang menampilkan manfaat atau hasil

yang diraih yang apabila mungkin didenominasikan dalam besaran uang. Sebagai kesimpulan, sasaran utama laporan keuangan entitas nirlaba adalah menyajikan informasi kepada penyedia sumber daya, yang ada pada masa berjalan dan pada saat yang akan datang dan pihak – pihak lain yang berkepentingan untuk mengambil keputusan rasional dalam pengalokasian sumber daya kepada entitas nirlaba.

Sesuai dengan PSAK 45 tentang “Organisasi Nirlaba” bahwa organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat dan melaporkan laporan keuangan kepada pemakai laporan keuangan. Menurut Al Haryono Jusup dalam bukunya yaitu ‘dasar – dasar akuntansi’, Organisasi Nirlaba adalah *‘organisasi - organisasi yang tidak bertujuan mencari laba seperti organisasi keagamaan, yayasan atau lembaga pendidikan’*.

Organisasi nirlaba dalam penelitian ini adalah organisasi mahasiswa jurusan akuntansi karena organisasi mahasiswa dapat dikatakan merupakan bagian dari sumber daya manusia, keuangan dan sumber daya lain dari masyarakat sebagai salah satu entitas mahasiswa.

Seperti yang telah dijabarkan diatas bahwa ORMAWA (Organisasi Mahasiswa) atau disebut juga HMAK (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) juga merupakan organisasi nirlaba, maka dapat dikatakan bahwa organisasi mahasiswa yang juga sebagai salah satu organisasi non-profit juga berhak untuk membuat dan melaporkan laporan keuangan yang diperuntukan terutama bagi donatur atau pemberi sumbangan dalam anggaran operasional HMAK, yang diperoleh dari sumbangan dari orang tua mahasiswa yaitu IKOMA (Ikatan Orang Tua

Mahasiswa) dan dari SPP mahasiswa. Dimana organisasi intra kampus sudah diatur dalam skep.155/U/1998 tentang pedoman organisasi mahasiswa dalam perguruan tinggi.

Dalam keputusan ini yang dimaksud :

1. Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.
2. Tujuan pendidikan tinggi adalah :
  - a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
  - b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
3. Organisasi kemahasiswaan antar perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa untuk menanamkan sikap ilmiah, pemahaman tentang arah profesi dan sekaligus meningkatkan kerjasama, serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.

Pembiayaan untuk kegiatan organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi

dibebankan pada anggaran perguruan tinggi yang bersangkutan dan/atau usaha lain seijin pimpinan perguruan tinggi dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku. Penggunaan dana dalam kegiatan kemahasiswaan harus dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya ( pasal 10:skep 155/U/1998).

Jelas sudah fungsi dan tujuan dalam organisasi HMAK yang ada dalam perguruan tinggi, serta perlakuan dalam mengaplikasikan akuntansi dalam organisasi tersebut, dikarenakan setiap pembuatan laporan keuangan jelas ada standart dasar pelaporan keuangan terhadap pengguna informasi akuntansi bisa dikerucutkan penggunaanya sebagian entitas yang bersangkutan seperti anggota pengurus, lembaga perguruan tinggi dan para donatur dari mahasiswa. Elemen – elemen tersebut bertanggung jawab mengetahui alur dari keuangan yang digunakan untuk kelangsungan roda organisasi yang sedang berjalan seperti program kerja dan operasional organisasi tersebut, agar bisa mengontrol apakah suatu keidealan atau tujuan organisasi itu sudah tercapai atau belum dalam organisasi mahasiswa tersebut.

Banyak faktor dan tugas organisasi mahasiswa berjalan serta elemen didalamnya, sebagian contoh tujuan dari Organisasi mahasiswa di internal kampus UPN “VETERAN” JATIM :

1. Sebagai penjemabatan bagi mahasiswa dan pihak lembaga.
2. Sebagai wadah pengembangan diri secara akedemik maupun non akademik.
3. Sebagai sistem control sosial pihak lembaga dan pemerintahan, serta

pengabdian kepada masyarakat dan banyak lagi fungsi -fungsi lainnya.

Di dalam organisasi mahasiswa juga terdapat elemen – elemen penting didalamnya, yang sebagai sarat terbentuknya suatu organisasi antara lain :

1. Aturan organisasi atau biasa disebut AD atau ART.
2. Tujuan atau visi dan misi organisasi.
3. SDM (Sumber Daya Manusia).
4. Struktural kepengurusan harian.
5. Program kerja dan sumber daya lainnya.

Semua elemen ini mutlak harus ada untuk menjalankan suatu organisasi mahasiswa dengan baik, dikarenakan korelasi yang jelas dari setiap elemen tersebut dan pada akhir kepengurusan atau periode organisasi mahasiswa juga harus melakukan sidang LPJ ( Laporan Pertanggung Jawaban) untuk menjalankan pertanggung jawaban yang transparan kepada pihak donatur yang itu semua diwakili oleh perwakilan mahasiswa di setiap kelas jurusan atau fakultas yang bersangkutan. Dalam proses berjalannya organisasi mahasiswa juga, terdapat permasalahan – permasalahan yang muncul dari internal maupun eksternal organisasi, seperti biasanya terjadi yaitu : krisis SDM (Sumber Daya Manusia) atau krisis kepemimpinan, kurangnya anggaran dana yang diperoleh, yang berujung tidak bisanya organisasi tersebut berkembang, gesekan – gesekan yang terjadi dari para anggota dan dengan pihak lembaga Universitas.

Permasalahan implementasi akuntansi di organisasi mahasiswa HMAK juga menjadi permasalahan mendalam bagi peneliti, kenapa mengambil objek penelitian HMAK, di dukung dengan temuan – temuan fenomena yang fundamental dalam proses yang berjalan dalam setiap periode kepengurusan HMAK. Seperti :

1. Masih tidak ada tolak ukur yang jelas untuk pencatatan keuangan dan pelaporan LPJ pada akhir kegiatan serta akhir kepengurusan ditinjau dari (Redaksional kata, pencatatan, Susunan laporan, Bentuk laporan,dll) dalam pengauditanpun masih dipertanyakan untuk kapabilitasnya para penyaji atau pemeriksaan keuangan, yang seharusnya itu semua sudah diaturan jelas di aturan internal organisasi HMAK dan PSAK 45 mengenai organisasi nirlaba, walau tidak dipaparkan secara jelas dan detail. Dengan melihat masalah dan latar belakang yang terjadi, seharusnya ada langkah solutif untuk menekan gesekan personal di karenakan perbedaan persepsi yang kurang objektif.

2. Kesulitan juga sebagai badan kontrol eksternal dalam HMAK sendiri yang dilakukan oleh BLMJ sebagai legislatif atau kontroling bagi eksekutif (HMAK) tidak bisa mengoreksi atau mengontrol secara objektif, yang selama ini masih menggunakan asumsi -asumsi pribadi, dengan mengacu dari pengalaman yang sudah dilakukan, atau bisa dikatakan subjektif dalam pengauditan. Mungkin itu semua terjadi dikarenakan tidak ada pedoman khusus atau standart umum yang di gunakan dalam menjalankan pemeriksaan, pembuatan dan pelaporan keuangan dalam HMAK. inilah contoh dari pelaporan LPJ dari organisasi Himpunan Mahasiswa Akuntansi

Tabel 1 : Laporan keuangan HMAK

**LAPORAN KEUANGAN**  
**HIMPUNAN MAHASISWA AKUNTANSI**  
**UPN"VETERAN"JAWA TIMUR**  
**PERIODE JUNI 2010 - NOVEMBER 2010**

TGL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
<b>Juni'10</b>	<b>1</b>	<b>Saldo Bersih Awal Tahun'10</b>			<b>Rp XXX</b>
	1	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	7	XXXXXXX	Rp XXX		Rp XXX
	7	XXXXXXX	Rp XXX		Rp XXX
	7	XXXXXXX	Rp XXX		Rp XXX
	<b>31</b>	<b>Saldo akhir bulan Juni 2010</b>			<b>Rp XXX</b>
<b>Juli'10</b>	<b>1</b>	<b>Saldo awal bulan Juli'10</b>			<b>Rp XXX</b>
	16	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	25	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	<b>31</b>	<b>XXXXXXX</b>			<b>Rp XXX</b>
<b>Agst'10</b>	<b>1</b>	<b>Saldo awal bulan Agustus'10</b>			<b>Rp XXX</b>
	13	XXXXXXX	Rp XXX		Rp XXX
	20	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	31	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	<b>31</b>	<b>Saldo akhir bulan Agustus '10</b>			<b>Rp XXX</b>
<b>Sept'10</b>	<b>1</b>	<b>Saldo awal bulan September'10</b>			<b>Rp XXX</b>
	15	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	16	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	16	XXXXXXX	Rp XXX		Rp XXX
	<b>31</b>	<b>Saldo akhir bulan September '10</b>			<b>Rp XXX</b>
<b>Okt'10</b>	<b>1</b>	<b>Saldo awal bulan Oktober '10</b>			<b>Rp XXX</b>
	6	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	15	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	19	XXXXXXX	Rp XXX		Rp XXX
	20	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	20	XXXXXXX	Rp XXX		Rp XXX
	20	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	25	XXXXXXX	Rp XXX		Rp XXX
	26	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	<b>31</b>	<b>XXXXXXX</b>			<b>Rp XXX</b>
<b>Nop'10</b>	<b>1</b>	<b>Saldo awal bulan Nopember '10</b>			<b>Rp XXX</b>
	9	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	9	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	11	XXXXXXX	Rp XXX		Rp XXX
	18	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	18	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	22	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	30	XXXXXXX		Rp XXX	Rp XXX
	<b>30</b>	<b>Saldo Akhir Bulan Nopember '10</b>			<b>Rp XXX</b>
	<b>30</b>	<b>Saldo Bersih Akhir Tahun '10</b>			<b>Rp XXX</b>



Bisa dilihat bahwa pelaporan pertanggung jawaban dari HMAK hanya sebatas arus kas masuk dan keluar, yang di dalamnya ada tanggal dan bulan transaksi, keterangan, debet , kredit dan saldo, serta runtutan Laporan HMAK adalah :

1. Rencana anggaran.
2. Catatan kas masuk dan keluar (transaksi keluar masuknya dana di setiap kegiatan)
3. LPJ proker
4. Rincian LPJ harian dan Tahunan (rekapitulasi dari Kegiatan keseluruhan)
5. Arus Kas
  - Oprasional
  - Pendanaan (Aktifitas sumbangan – sumbangan dari luar dalam HMAK)
  - Aktifitas investasi dana usaha (perlengkapan dan peralatan)
  - Aktifitas lain-lain (kegiatan di luar rencana anggaran)

Sebenarnya dari sumber yang ada, tidak diperlukan suatu pencatatan yang begitu rumit yang terdapat dalam aturan PSAK 45, walau tidak ada keharusan khusus dari pihak Universitas atau lembaga lain untuk organisasi mahasiswa menerapkan standart pelaporan keuangan seperti di PSAK 45, karena dari observasi sederhana di lapangan yang dipaparkan PD1 (Pembantu dekan 1) :

*“Bahwa tidak ada keharusan untuk ORMAWA menjalankan standart umum seperti di PSAK 45, yang penting ada suatu LPJ (Laporan Pertanggung jawaban) organisasi untuk melaporkan dana Universitas yang dipakai dengan unsur – unsur seperti sederhana, jelas dan objektif “ (Drs.Ec.Syaiful Anwar, M.Si)*

Bahwa sudah jelas bahwa masih belum ada standart khusus yang diberlakukan dalam pembuatan pelaporan keuangan dalam organisasi mahasiswa atau HMAK, walau Organisasi HMAK termasuk dalam kriteria organisasi nirlaba yang tertera jelas didalam PSAK 45. Format pelaporan keuangan didalam HMAK juga masih menerapkan historis dari format tahun – tahun sebelumnya yang tidak ada pembaruan atau perubahan untuk ke efektifan pelaporan yang sudah berjalan. Apakah tidak seharusnya ada evaluasi atau pembuatan standart sederhana, yang jelas – jelas ada ketentuan umum yang harus dilaksanakan dan keseragaman pembuatan laporan keuangan didalam organisasi mahasiswa di setiap kampus khususnya Himpunan Mahasiswa Akuntansi di UPN “VETERAN” JATIM.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Akuntansi pada Organisasi Mahasiswa” (study kasus, organisasi HMAK di UPN “VETERAN” JAWA TIMUR)

## **II. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini dibuat suatu rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaporan keuangan HMAK ?
2. Bagaimana sistem kontrol yang dilakukan di HMAK ?

### **III. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa secara jelas gambaran mengenai pelaporan dan bentuk laporan keuangan pertanggung jawaban dalam Organisasi Mahasiswa, khususnya Organisasi Mahasiswa Akuntansi di UPN “VETERAN” Jawa Timur ?
2. Untuk menganalisa sistem dan manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan didalam Organisasi Mahasiswa Akuntansi di UPN “VETERAN” Jawa Timur ?
3. Menganalisa sistem kontroll didalam Organisasi Mahasiswa Akuntansi di UPN “VETERAN” Jawa Timur ?

### **IV. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut yaitu :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah pengetahuan mengenai pelaporan keuangan dalam Organisasi Mahasiswa sehingga dapat menambah kepustakaan dibidang Akuntansi khususnya dalam Organisasi Mahasiswa untuk penelitian berikutnya.

2. Bagi Organisasi Mahasiswa

Sebagai bahan informasi tambahan untuk penyempurnaan dalam perbaikan atau peningkatan kinerja Organisasi, yang berkaitan dengan implementasi

akuntansi di Organisasi Mahasiswa dan peningkatan akuntabilitas yang lebih transparansi atau efektif terhadap pengguna informasi tersebut.

### 3. Bagi peneliti

Dapat mengetahui secara jelas gambaran tentang pelaporan keuangan atau akuntansi dalam Organisasi Mahasiswa akuntansi serta dapat membandingkan teori yang telah diterima di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan.

## **1.2. Ruang lingkup Pembahasan**

Pembahasan akan dilakukan dengan tolak ukur pada pembahasan implementasi akuntansi dalam aktifitas penerimaan dan pengeluaran kas Organisasi Mahasiswa, yang merupakan aktifitas terbesar dan terpenting dalam Organisasi Mahasiswa . Pembahasan tersebut berupa pemahaman tentang cara pencatatan akuntansi keuangan, proses keuangan dalam Organisasi Mahasiswa akuntansi, serta menganalisa masalah yang muncul dalam praktek akuntansi